

HUBUNGAN KADAR CA 19-9 SERUM DAN METASTASIS PADA KANKER PANKREAS



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh

MARSYA KAILA FATINA

NIM: 2110312082

Dosen Pembimbing:

1. **Dr. dr. Rikarni, Sp.PK, Subsp.HK(K), Subsp.Onk.K(K)**
2. **Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN CA 19-9 SERUM AND METASTASIS IN PANCREATIC CANCER

By

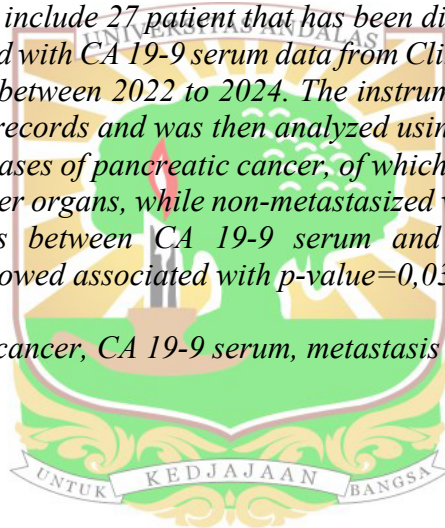
Marsya Kaila Fatina, Rikarni, Eryati Darwin, Dwi Yulia, Tofrizal, Endrinaldi

Pancreatic cancer, is one of the most aggressive malignancies ranked as the tenth leading cause of cancer death Indonesia, and the sixth leading cause of cancer death globally. Its poor prognosis and late diagnose made the cancer has metastasized to other organs. Biomarker that widely used to support examination for pancreatic cancer is 19-9 (CA 19-9) serum. One of CA 19-9 functions are metastase predictor in pancreatic cancer. This study aims to explore the correlation between CA 19-9 and metastatic and non metastatic in pancreatic cancer.

This study uses a cross-sectional approach, with comparative analysis design. The population include 27 patient that has been diagnosed with pancreatic cancer from doctors and with CA 19-9 serum data from Clinical Pathology of RSUP Dr. M Djamil Padang between 2022 to 2024. The instrument used was secondary data from the medical records and was then analyzed using Gamma test.

There were 27 cases of pancreatic cancer, of which 7 cases (25,9%) of them has metastasized to other organs, while non-metastasized was observed in 20 cases (74,1%). The analysis between CA 19-9 serum and metastasized and non metastasized cancer showed associated with $p\text{-value}=0,035$.

Keywords: *pancreatic cancer, CA 19-9 serum, metastasis*



ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR CA 19-9 SERUM DAN METASTASIS PADA KANKER PANKREAS

Oleh

Marsya Kaila Fatina, Rikarni, Eryati Darwin, Dwi Yulia, Tofrizal,
Endrinaldi

Kanker pankreas merupakan salah satu keganasan yang agresif, menempati urutan ke-10 sebagai penyebab kematian akibat keganasan di Indonesia dan menempati urutan ke-6 secara global. Prognosisnya yang buruk dan diagnosis yang telat menyebabkan kanker pankreas telah bermetastasis ke organ lain pada saat terdiagnosis. Biomarker yang sering digunakan sebagai pemeriksaan penunjang kanker pankreas adalah Carbohydrate Antigen 19-9 (CA 19-9) serum. Salah satu kegunaan CA 19-9 adalah memprediksikan metastasis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar CA 19-9 serum dengan metastasis pada kanker pankreas.

Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dari penelitian ini meliputi 27 pasien yang telah terdiagnosis kanker pankreas oleh klinisi dan memiliki data CA 19-9 berdasarkan hasil patologi klinik di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2022-2024. Instrumen yang digunakan adalah data sekunder dan rekam medis pasien yang kemudian dianalisis menggunakan uji *Gamma*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa dari 27 kasus kanker pankreas, 7 kasus (25,9%) telah bermetastasis, sedangkan 20 kasus (74,1%) belum bermetastasis. Analisis data antara CA 19-9 serum dengan metastasis dan non-metastasis pada kanker pankreas menunjukkan terdapat hasil yang bermakna secara statistik dengan $p\text{-value}=0,035$.

Kata kunci: kanker pankreas, CA 19-9 serum, metastasis